

**TANGGUNG JAWAB PELAKU USAHA TERHADAP KONSUMEN
TERKAIT DENGAN PRODUK PANGAN CACAT DI MINIMARKET KEC.
SUNGAIPAGU, MUARA LABUH**

EXECUTIVE SUMMARY

*Diajukan Guna Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk
Mencapai Gelar Sarjana Hukum*



Oleh :

MUHAMMAD DAFFA CASTRO

2010012111073

BAGIAN HUKUM PERDATA

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG
2024**

No. Reg : 587/Pdt/02/II-2024

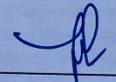
**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY
No. Reg:587/Pdt/02/II-2024

Nama : Muhammad Daffa Castro
NPM : 2010012111073
Program Kekhususan: Hukum Perdata
Judul Skripsi : Tanggung Jawab Pelaku Usaha Terhadap Konsumen
Terkait Dengan Produk Pangan Cacat di Minimarket
Kec. Sungai Pagu, Muara Labuh

Telah **dikonsultasikan** dan **disetujui** oleh **Pembimbing** untuk di *upload* ke *website*.

1. Dr. Yofiza Media, S.H., M.H (Pembimbing)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Hukum
Universitas Bung Hatta

Ketua Bagian
Hukum Perdata



Dr. Sanidjar Pebrihariati, R, S.H., M.H.)

(Dr. Yofiza Media, S.H., M.H)

TANGGUNG JAWAB PELAKU USAHA TERHADAP KONSUMEN TERKAIT DENGAN PRODUK PANGAN CACAT DI MINIMARKET KEC. SUNGAIPAGU, MUARA LABUH

Muhammad Daffa Castro¹, Yofiza Media¹

¹Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta.

E-mail : daffa03castro@gmail.com

ABSTRAK

Business actors in minimarkets in Sungai Pagu District, Muara labuh have a responsibility towards consumers regarding defective food products. This responsibility includes providing clear information about products, quality control, as well as quick and appropriate action if problems occur with the food products being sold. Efforts to maintain the safety and quality of food products must be a priority so that consumers can obtain products that are safe and meet standards. Formulation: 1). What is the form of responsibility of business actors for defective food products in the Sungai Pagu District Minimarket? 2). What are the social impacts for business actors who do not meet the standards and safety of food products in minimarkets in Sungai Pagu District? This type of research is socio legal research, data sources are primary data and secondary data. Data collection techniques through interviews and document study. Data was analyzed qualitatively. 1). responsibility of business actors for defective food products in Sungai Pagu District Minimarket. These responsibilities include supply chain managemen, employee education, communication with consumers, compliance with regulations, and education of the local community. 2). These impacts involve public health risks due to the consumption of food products that do not meet safety standards.

Keywords: *Business Actors, Defective Food, Consumers*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai masyarakat konsumen berstatus pemakai barang dan/atau jasa. Istilah “pemakai” menunjukkan barang dan/atau jasa yang dipakai tidak harus dari transaksi jual beli. Konsumen tidak selalu harus memberikan prestasinya dengan cara membayar uang untuk memperoleh barang dan/atau jasa itu. Masyarakat sebagai konsumen tidak sadar akan hak-haknya

Sebagai payung hukum yang bertujuan untuk melindungi, maka dalam hal ini Undang-Undang Perlindungan Konsumen Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Selanjutnya di singkat UUPK).UUPK sendiri tidak mengatur tentang pengertian produk/barang cacat baik dalam bab tentang ketentuan umum yang memberikan pengertian terhadap berbagai istilah, maupun pada babbab

selanjutnya.¹

pertimbangan kepada pemerintah dalam upaya mengembangkan perlindungan konsumen di Indonesia. Lembaga perlindungan konsumen Swadaya masyarakat adalah lembaga nonpemerintah yang terdaftar dan diakui oleh pemerintah yang mempunyai kegiatan menangani perlindungan konsumen. Pengertian perlindungan konsumen yang terdapat dalam Pasal (1) Angka (1) UUPK.²

Dalam Pasal (1) Angka (2) UUPK adalah setiap orang pemakai barang dan/atau jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain, maupun mahluk hidup lain dan tidak untuk diperdagangkan Dalam hal pengelola tempat hiburan/rekreasi yang melarang pengunjung/konsumen membawa makanan/minuman dengan cara memeriksa isi tas pengunjung adalah merupakan tindakan pelanggaran terhadap hak konsumen, sebagaimana diatur dalam pasal (4) UUPK dimana konsumen berhak atas kenyamanan, keamanan dan keselamatan dalam mengkonsumsi barang dan jasa, berdasarkan dari latar belakang diatas penulis tertarik memilih judul menjadi sebuah proposal skripsi dengan judul:

**TANGGUNG JAWAB
PELAKU USAHA
TERHADAP KONSUMEN
TERKAIT DENGAN**

PRODUK PANGAN CACAT DI MINIMARKET DI KEC. SUNGAI PAGU, MUARA LABUH.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah bentuk tanggung jawab pelaku usaha terhadap produk pangan cacat di Minimarket Kecamatan Sungai Pagu?
2. Apakah dampak sosial bagi pelaku usaha yang tidak memenuhi standar dan keamanan produk pangan di minimarket Kecamatan Sungai Pagu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk tanggung jawab dari pelaku usaha terhadap produk pangan cacat di minimarket Kecamatan Sungai Pagu
2. Untuk mengetahui dampak sosial bagi pelaku usaha yang tidak memenuhi standar dan keamanan produk pangan di minimarket Kecamatan Sungai Pagu

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan socio legal researech, pendekatan Socio legal research adalah bentuk penelitian yang berfokus pada hubungan antara masyarakat dan hukum. Penelitian ini dapat mengambil berbagai bentuk, termasuk studi kasus, analisis statistik, wawancara, survei, penelitian lapangan, atau tinjauan literatur untuk memahami dampak hukum pada masyarakat dan sebaliknya. Metode penelitian yang digunakan akan tergantung pada tujuan penelitian dan pertanyaan yang

¹ Shidarta, 2000, Hukum Perlindungan Konsumen Indonesia, PT. Grasindo, Jakarta, hlm. 5

² Zainudin Ali, 2009, Metode Hukum, Sinar Grafika, Jakarta, hlm. 175

diajukan.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Bentuk tanggung jawab pelaku usaha terhadap produk pangan cacat di Minimarket Kecamatan Sungai Pagu

Dalam penelitian ini, fokus utama adalah mengeksplorasi bentuk tanggung jawab pelaku usaha terhadap produk pangan cacat di mini market Kecamatan Sungai Pagu. Mini market, sebagai salah satu sumber utama bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, memiliki peran krusial dalam menjaga kualitas dan keamanan produk pangan yang mereka sediakan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana pelaku usaha di mini market Kecamatan Sungai Pagu memahami dan melaksanakan tanggung jawab mereka terhadap produk pangan yang cacat.

Berdasarkan Hasil wawancara yang di peroleh penelitian yang dilakukan DAA,memberikan pandangan tentang tanggung jawab pelaku usaha terhadap produk pangan cacat. Kasir menyoroti pentingnya peran mereka dalam mendeteksi produk cacat selama proses pengecekan dan transaksi di kasir³. Tanggung jawab untuk mengidentifikasi produk cacat di minimarket dijelaskan sebagai bagian integral dari keamanan

konsumen yang harus dipegang oleh pelaku usaha.

B. Dampak sosial bagi pelaku usaha yang tidak memenuhi standar dan keamanan produk pangan di minimarket Kecamatan Sungai Pagu

Pelaku usaha yang tidak memenuhi standar dan keamanan produk pangan di minimarket Kecamatan Sungai Pagu dapat menghadapi berbagai dampak sosial yang mungkin merugikan masyarakat, konsumen, dan pelaku usaha itu sendiri. Beberapa dampak sosial yang mungkin terjadi adalah:

1. Ancaman Kesehatan Masyarakat:

Produk pangan yang tidak memenuhi standar keamanan dapat mengancam kesehatan konsumen. Bahan-bahan yang tidak aman atau terkontaminasi dapat menyebabkan keracunan makanan dan penyakit lainnya.

2. Menurunkan Kredibilitas Bisnis:

Kualitas produk yang rendah dan tidak memenuhi standar dapat merusak reputasi bisnis. Hal ini dapat membuat konsumen kehilangan kepercayaan pada minimarket tersebut, dan pelanggan potensial mungkin akan menghindari berbelanja di sana.

3. Sanksi Hukum:

³ Berdasarkan hasil wawancara dengan kasir I Devina aulia Amanda dan Yolanda, pada hari senin tanggal 8 januari 2024, pukul 15.08 WIB

Pelaku usaha yang melanggar standar keamanan pangan dapat dikenai sanksi hukum. Ini dapat mencakup denda, penutupan bisnis, atau tuntutan hukum oleh pihak berwenang.

berbelanja di tempat lain.

4. Penurunan Daya Saing:

Minimarket yang tidak menjaga standar kualitas dan keamanan produk dapat kehilangan daya saing di pasar. Pelanggan lebih mungkin memilih berbelanja di tempat lain yang menawarkan produk yang

IV. PENUTUP

A. Simpulan

Bentuk tanggung jawab pelaku usaha terhadap produk pangan cacat di Minimarket Kecamatan Sungai Pagu dalam pengelolaan dan pemantauan rantai pasok produk pangan, minimarket bertanggung jawab untuk memastikan bahwa produk yang mereka sediakan berasal dari sumber yang dapat di percaya dan telah melewati standar kualitas yang di tetapkan pelaku usaha juga memiliki tanggung jawab dalam melakukan pengujian dan pemeriksaan kualitas terhadap produk pangan yang diterimanya.

B. Saran

Hal ini mencakup pengecekan tanggal

kedaluwarsa, kondisi kemasan, serta penanganan selama proses penyimpanan di minimarket. Adanya protokol pemeriksaan kualitas ini dapat menjadi langkah preventif untuk mencegah produk cacat sampai ke tangan konsumen

DAFTAR PUSTAKA

Buku-Buku

Ahmad Miru, 2011. Prinsip-Prinsip Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Di Indonesia, Jakarta

Undang-Undang

Undang - Undang Republik Indonesia No 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen

Sumber Lain

Muhamad Alda, 2022 Jurnal Ilmiah Sistem Informasi, Teknologi Informasi Jurnal Processor

Muhammad Azmin, 2016, Penerapan UU No 7 Tahun 2014 Tentang Perdagangan Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dr. Yofiza Media S.H.,M.H selaku pembimbing saya yang sudah memberikan arahan dan saran yang baik untuk saya, dan juga terimakasih kepada ibu sudah meluangkan waktunya untuk mengkoreksi skripsi saya, dan mempermudah saya dalam penulisan skripsi. Dan juga saya ucapkan terimakasih kepada seseorang yang telah membantu saya dalam penulisan skripsi ini.

